BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah dan Perkembangan Komunikasi

Ilmu komunikasi pada mulanya tumbuh melalui tiga jalur yaitu publisistik, jurnalistik dan retorika.

Publisistik berkembang di Eropa khususnya Jerman. Jurnalistik dan retorika berkembang di Amerika.

Akibat adanya revolusi industri, peranan pers dalam pembentukan pendapat umum banyak mendapat perhatian dari para negarawan, politikus, dan para pemikir lainya.

- MAX WEIBER (1864 - 1920)

Untuk pertama kalinya mengembangkan ilmu pers dengan landasan ilmiah. Pada pertemuan tahun 1910 ia mengusulkan dua proyek pengkajian sosiologi (Deutsche Gesselschaft Fur Soziologi) yaitu sosiologi organisasi dan sosiologi pers.

Pada dasawarsa setelah itu FERDINAND TONNIS (1885 - 1936) menerbitkan "KRITIK DER OFFENTLICHE MEINUNG " yang mengupas opini public dalam masyarakat massa.

Maka dalam hubungan antara pers dan opini public lahirlah Zeitungweissenschaft (ilmu persurat kabaran). Karena minat pada sosiologi pers dan khususnya opini public, telah membawa para sarjana Jerman pada bidang yang sama sekali tidak ada hubungan nya dengan persurat kabaran tetapi mereka cenderung

untuk mengkaji retorika, radio,tv dan film, maka pada tahun 1966 muncul ilmu baru yaitu publizistik yang dikembangkan oleh Hagemann yang disistematikakan pada tahun 1968 oleh Emil Dovivat. Oleh karena itu yang menjadi objek penelitian bukan lagi pers tetapi pernyatan public.

Menurut Emil Dovivat, publistik adalah segala usaha mengerakan dan membimbing tingkah laku public secara rohaniah.

Dia menyebutkan enam unsur pokok publisistik, yaitu:

1. Ditentukan dan ditujukan kepada public.
2. Bersifat aktual.
3. Didasarkan pada norma dan ideologi
4. Dengan cara persuasi dan kohesi kolektip
5. Menggunakan bentuk pesan dan pernyataan yang jelas dan mengesankan
6. Digerakan oleh orang - orang yang mempunyai karakter dan menjiwai misi yang diembannya.

Jadi Publisistik adalah ilmu yang dikembangkan untuk memahami dan mengendalikan segala tenaga yang mempengaruhi tindakan public. Sedangkan komunikasi adalah istilah umum yang meliputi berbagai kegiatan pertukaran informasi tanpa mempersoalkan apakah kegiatan itu bersifat persuasi atau informatif.

Perkembangan Ilmu Komunikasi di Amerika Serikat.

Ilmu komunikasi berkembang di Amerika Serikat melalui tahap - tahap Journalisa dan Mass Communication. Selain itu berkembang pula dari tahapan lain yaitu SPEECH COMMUNICATION (dikenal di Indonesia dengan Retorika).

Sampai sekarang di Amerika Serikat ilmu komunikasi dipelajari pada dua departemen yaitu: Speech communicatin dan Journalism. Didepartemen Speech biasanya di pelajari komunikasi antar persona, komunikasi organisasional, komunikasi bicara (Retorika), persuasi dan patologi, teater produksi radio televisi dan sebagainya.

Sedangkan di departemen jounalism di pelajari aspek - aspek sosial dari komunikasi massa.

Dari arah journalism

Menurut Weaver dan Gray (1980), Sejarah journalism di Amerika Serikat dibagi empat masa yaitu:

1. Masa Benyamin Franklin (1700 - 1870)

Pada masa ini journalism dianggap sebagai seni, jurnalistik baik dieropa maupun diamerika di pelajari dalam sistim Magang. Benyamin Franklin memulai kariernya dengan Magang pada percetakan kakaknya di Boston, kemudian meningkatkan keahlianya di House Of Coslon di London. Banyak jurnalis di Amerika Serikat yang mengikuti jalan seperti ini dan menyempurnakan keahlian menulisnya

pada Universitas swasta. Perhatian terhadap penelitian jurnalistik dan dokumentasi kurang sistematis dan tidak ilmiah. Studi umumnya berkisar tentang surat kabar dan penerbitan.

Pada tahun 1810 : I. Thomas menerbitkan : THE HISTORY OF PRINTING IN AMERICA

Pada tahun 1873 : F. Houdson mengeluarkan : JOURNALISM IN THE UNITED STATE

Semua studi ini bersifat historis.

Jadi pada masa ini journalism pada umumnya studi tentang surat kabar.

2. Masa Robert Lee (1890 - 1930)

Pada masa ini journalism dianggap sebagai ilmu sosial. Pada masa ini journalism mulai diajarkan secara formal di universitas.

Program jurnalistik merupakan bagian dari departemen bahasa inggris yang diajarkan adalah hal-hal yang teknis sehingga kurang mendapat penghargaan para akademis teknisi. Jurnalistik sekarang merupakan bagian dsari ilmu-ilmu sosial bukan lagi Humaniora. Dari program ini keluarlah doktrin-doktrin yang menjadi tokoh jurnalistik di kemudian hari, seperti Nafsiger, Siebert, Casey.

3. Masa Harold Laswell (1930 - 1950)

Pada masa ini keluarkan buku Laswell : " PROPAGANDA TESHNIQUE THE WORLD WAR", yaitu studi pertama yang menganalisa isi media dengan metode sistematis dan ilmiah.

Masa ini journalism dianggap sebagai komunikasi massa. Pada masa Nazi Jerman muncul penakluk Eropa dan berperang bukan saja dengan CANNON tetapi juga dengan PROPAGANDA. Efek propaganda menarik perhatian Laswell sebagai sarjana ilmu politik. Ia menyusun desertasinya tentang teknik pengaruh yang besar terhadap pembentukan pendapat dan sikap pulik. Sumbangan yang besar terhadap ilmu komunikasi ialah Metodologi. Laswell adalah orang yang pertama kali yang menggunakan metodologi analisa isi atau penelitian media. Analisanya tentang struktur dan fungsi komunikasi dalam masyarakat merintis jalan untuk penelitian-penelitian komunikasi selanjutnya.

4. Masa Wilbur Schramm (1950 - Sekarang)

Komunikasi massa menjadi ilmu komunikasi.

Wilbur Schramm adalah sarjan bahasa inggris yang tertarik pada ilmu komunikasi. Mula-mula ia diserahi tugas untuk membenahi departemen komunikasi massa di Iowa. Schramm membawa komunikasi yang syarat dengan sumbangan berbagai disiplin ilmu kepada komunikasi yang luas, ia antara lain merintis penelitian efek media pada pendidikan, pembangunan nasional , efek kominukasi satelit, komunikasi pedesaan dan

sebagainya. Ia juga banyak pada majalah atau penerbitan yang dikeluarkan oleh kelompok Speech, sehingga dengan demikian mempertemukan journalism dan speech.

2.2 Pengertian Komunikasi

Beberapa pengertian komunikasi menurut:

1. Gerald Barry

Menyatakan komunikasi adalah To Talk Together, Discourse, Consult with one other.

2. Carl I. Hovland

Penyampaian lambang-lambang yang berarti diantara individu-individu sampai kepada tujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku.

3. William Albig

Proses penyampaian lambang - lambang yang berarti diantara individu-individu.

4. Laurence d. Brenaun

Komunikasi itu tidak terbatas kepada human statemant tetapi juga pada pendapat sikap dan tingkah laku.

5. Walter Hagemann

Publistik adalah ajaran tentang pernyataan manusia yang umum mengenai isi kesadaran yang aktual .

6. Adinegoro

Publistik adalah pernyataan manusia yang bersifat umum dan aktual yang bertugas menyelidiki secara ilmiah ,pengaruh pernyataan itu pada mulanya ditimbulkan orang

sampai tersiar dalam pers, radio dan sebagainya. serta akibatnya kepada sipenerima pernyataan itu.

Komunikasi adalah suatu proses pernyataan manusia yang bersifat umum. Dimana penyampaian itu merupakan lambang-lambang yang berarti diantara individu-individu sampai kepada tujuan tertentu.

Proses penyampaian lambang-lambang yang berarti atau bahasa diantara individu-individu yang tidak terbatas pada human statement dengan tujuan mengubah sikap, pendapat dan tingkah laku.

Maka suatu kesimpulan diambil bahwa :

1. Komunikasi itu diperlukan kesamaan makna atau communis
2. Komunikasi itu mempunyai kemampuan untuk mengubah sikap, pendapat dan tingkah laku.
3. Komunikasi itu merupakan suatu proses.
4. Komunikasi mempelajari komunikasi antar manusia.
5. Komunikasi merupakan pwernyataan manusia..

2.3 Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada hakekatnya adalah proses pnyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan).

Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaaan bisa merupakan atau berupa keyakinan, kepastian, keragu-

raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan dan sebagainya, yang timbul dalam lubuk hati.

Proses komunikasi merupakan proses penyampaian lambang-lambang dari seorang komunikator kepada komunikan melalui tahap-tahap :

1. Seleksi massage (pesan)
2. Diolah
3. Disimpan
4. Disampaikan

Dengan tujuan mengubah sikap, pendapat dan tingkah laku.

Proses komunikasi dibagi 2 , yaitu :

1. Primer

Komunikasi menyampaikan pesan melalui lambang-lambang, warna, tanda/isyarat, gambat dan bahasa kepada komunikan dan feedback yang terjadi segera (immediate feedback).

2. Sekunder

Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media.

Media terdiri dari :

a. Media massa, yang diperuntukan untuk umum yang jumlahnya relatif banyak seperti

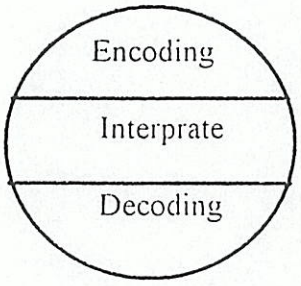
- Media cetak
- Media elektronik

b. Media Nirmasa diperuntukan sekelompok orang tertentu yang jumlahnya sedikit.

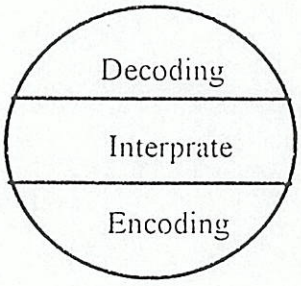
Wilbur schramm memberi 3 gambaran tentang proses komunikasi, yaitu :

Wilbur schramm memberi 3 gambaran tentang proses komunikasi, yaitu :

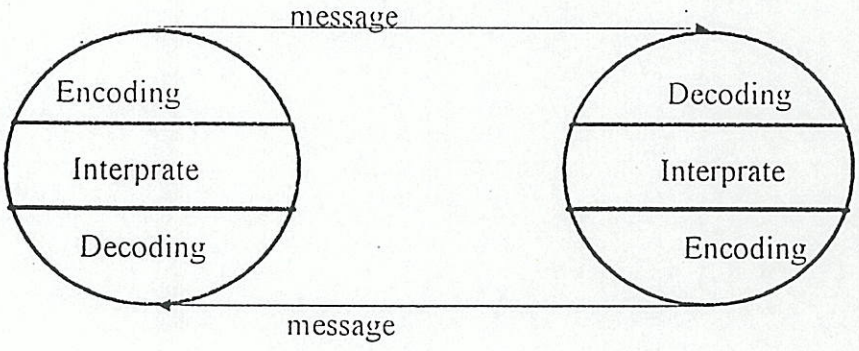
1. Gambaran dalam diri komunikator



2. Gambaran dalam diri komunikan



3. Gambaran secara terperinci



Penyampai

(komunikator)

Penerima

(Komunikan)

Penjelasan :

Penyampai

Encoding : Pesan yang akan dikirimkan diseleksi dahulu

Interprate : Pesan yang telah diseleksi diberikan lambang-lambang

Decoding : Pesan yang telah diberikan lambang

, siap disampaikan.

Penerima

Decoding : Pesan yang disampaikan kemudian diterima dan diterjemahkan

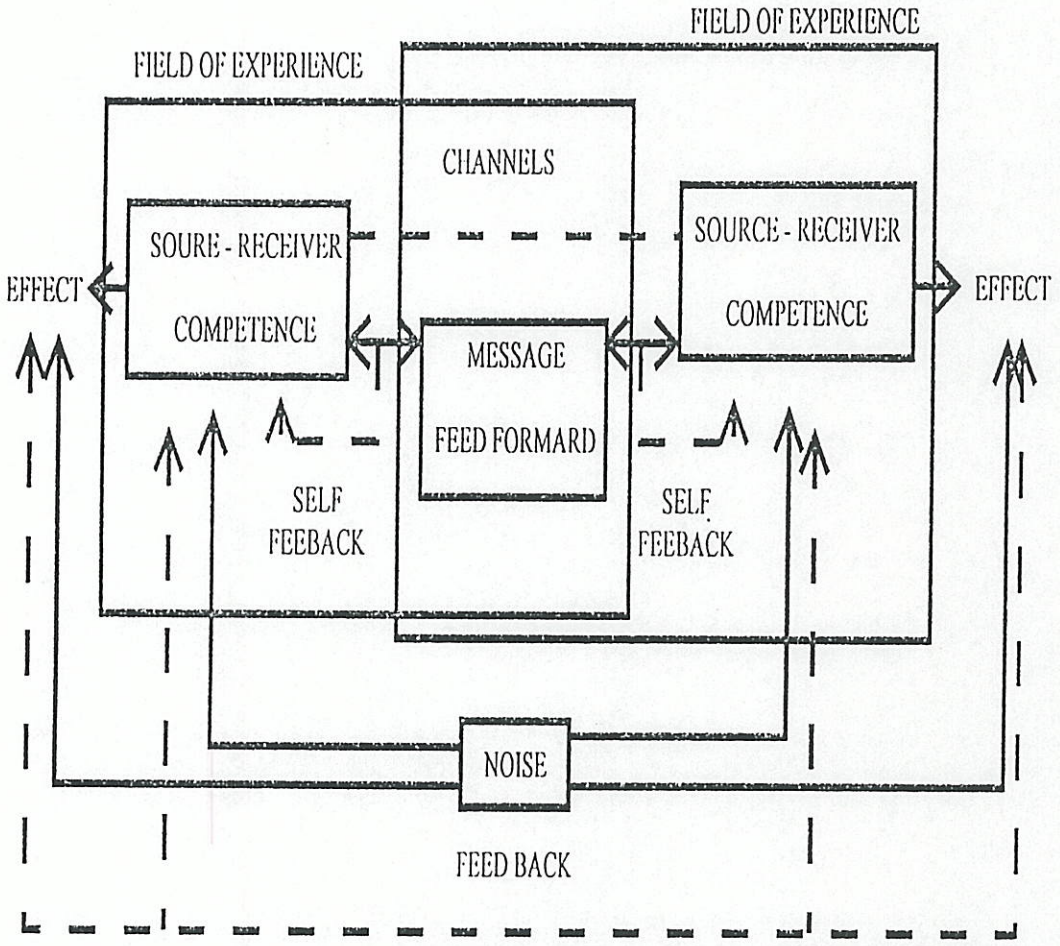
Interprate : Pesan yang diterjemahkan sesuai dengan isi pikiran atau kesadaran sipenerima kedalam lambang.

Encoding : Pesan diseleksi kembali untuk disampaikan.

2.4 Komunikasi Antar Persona

Adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara 2 orang atau diantara orang-orang dalam kelompok kecil.

MODE OF SOME INTERPERSONAL COMMUNICATION



Keterangan :

Field of experience : Rentang pengalaman yang menjadikan komunikasi efektif.

Source : Who/sumber ada dalam individu bisa berubah jadi receiver jika ada respon atau feed back yang segera

Receiver : Whom/penerima bisa berubah jadi source

Channel : Medium dimana pesan itu disampaikan, fungsinya menjabatani hubungan source dan receiver

Message : pesan yang dapat melalui verbal dan non verbal atau kombinasi dari keduanya ,biasanya bahasa non verbal lebih jujur daripada bahasa verbal

Self feedback : Feedback yang diterima oleh komunikator atas pesan yang disampaikanya sendiri

Noise : Segala sesutu yang menggangu sehingga dapat membelokan penerimaan pesan.

fisik : suara kereta api

psikologis : rendah diri/ketertutupan

semantik : bahasa

Feedback: pesan yang disampaikan receiver dan merupakan jawaban dari source

Effect : segala sesuatu yang mungkin terjadi setelah terjadi komunikasi

3 hal yang perlu diperhatikan

1. komunikasi antar personal tidak dapat terjadi jika inddividu sendirian.
2. komunikasi antar manusia adalah antar personal atau human being communication.
3. komunikasi antar personal adalah diantara 2 orang atau bberapa orang dalam kelompok kecil.

Tujuan komunikasi antar personal adalah :

1. To learn (untuk belajar)
2. To relate (untuk menjalin hubungan)
3. To influence (untuk mempengaruhi)

4. To play (untuk bermain)

5. To help (untuk menolong)

Aksioma (aturan daftar) komunikasi antar persona adalah proses tranksional.

a. komunikasi antar pesona adalah suatu proses

b. Suatu proses dimana komponennya saling bergantung

c. Source dan receiver saling aksi dan reaksi.

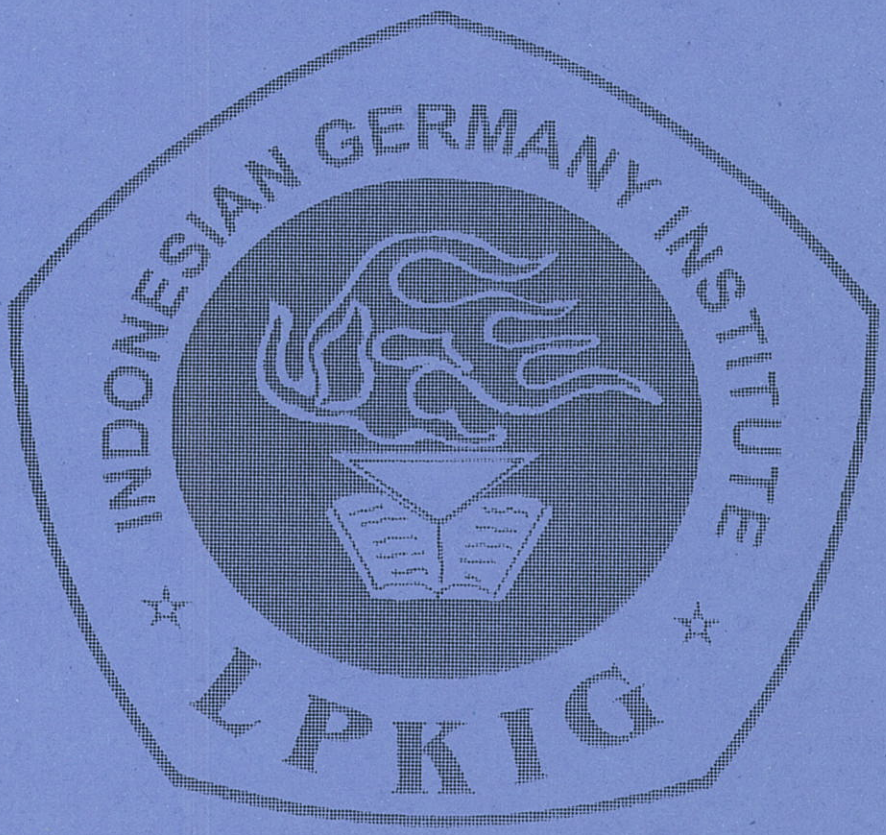
2. Transaksional

postilat transaksional :

Komunikasi adalah ' invitable' (diinginkan)

we can't not communicate (kita tidak bisa tidak berkomunikasi) one can't not influence (seseorang tidak bisa tidak mempengaruhi).

Didalam komunikasi harus adanya language competence yaitu kemampuan berbahasa . Jadi baik source maupun receiver harus memiliki pengetahuan bahasa yang baik juga memahami norma dalam berinteraksi.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IPKI